

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

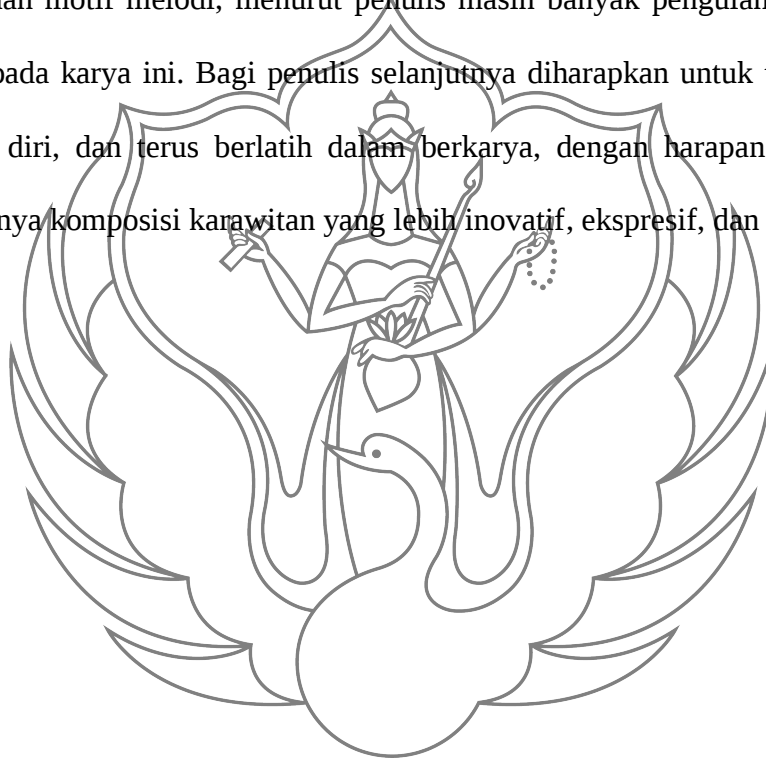
Komposisi karawitan *Swara Loka* ini menunjukkan bahwa *soundscape* kebisingan dan ketenangan dapat mempengaruhi secara langsung pembentukan pola musikal. Kebisingan pada *soundscape* warung kopi yang ditandai dengan suara lalu lintas, suara orang mengobrol dengan nada bicara tinggi, dan suara *sound system* yang sangat keras mendorong penciptaan pola musikal yang dinamis, ritmis, padat, dan kompleks. Sedangkan unsur ketenangan yang muncul di antara jeda aktivitas atau pada waktu-waktu tertentu memberikan pengaruh pada terbentuknya pola musikal yang tenang, lambat, repetitif, dan lebih reflektif. Interaksi antara kebisingan dan ketenangan membentuk struktur komposisi yang kontras namun saling melengkapi, dan menciptakan dinamika musikal yang tidak hanya berbasis pada unsur bunyi, tetapi juga pada pengalaman auditif dan emosional pencipta terhadap ruang lingkup warung kopi.

Penggabungan analisis representasi, ekspresi, dan *individuality* memperkaya proses penciptaan ini. Representasi digunakan untuk menerjemahkan suasana dan karakteristik warung kopi ke dalam bentuk musikal. Ekspresi berfungsi sebagai media penyampaian pengalaman personal dan perasaan batin melalui komposisi karawitan. Sedangkan *individuality* menekankan peran subjektivitas pencipta dalam memilih, menginterpretasikan, dan mengolah sumber bunyi. Dengan demikian, karya ini tidak hanya menghasilkan bentuk musikal baru dalam

ranah komposisi karawitan, tetapi juga memperlihatkan potensi *soundscape* sebagai sumber penciptaan yang relevan dan kontekstual.

B. Saran

Karya komposisi karawitan *Swara Loka* bukanlah karya yang sempurna, karya ini masih memiliki banyak kekurangan, terutama pada bagian eksplorasi pola ritmis dan motif melodi, menurut penulis masih banyak pengulangan pola yang tersaji pada karya ini. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk terus menggali potensi diri, dan terus berlatih dalam berkarya, dengan harapan kedepan agar terciptanya komposisi karawitan yang lebih inovatif, ekspresif, dan kreatif.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Pustaka

- Adams, D., & Beauchamp, G. (2021). The impact of music making outdoors on primary school aged pupils (aged 7–10 years) in the soundscape of nature from the perspective of their primary school teachers. *Journal of Outdoor and Environmental Education*, 24(1), 37–53. <https://doi.org/10.1007/s42322-020-00072-5>
- Aji, R. P. (2020). *Menilik Soundscape & Metode Soundwalk*. 1. [https://ia803209.us.archive.org/12/items/fix-menilik-soundscape-dan-metode-soundwalk/%28FIX%29 Menilik Soundscape dan Metode Soundwalk.pdf](https://ia803209.us.archive.org/12/items/fix-menilik-soundscape-dan-metode-soundwalk/%28FIX%29%20Menilik%20Soundscape%20dan%20Metode%20Soundwalk.pdf)
- Azhari, D. W., Asbari, M., & Santoso, G. (2022). Sikap Individualisme dalam Konteks Pendidikan Karakter: Perspektif Obed Kresna Widyapratistha. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 7–13.
- Basuki, B., Rahman, A., Juansah, D. E., & Nulhakim, L. (2023). Perjalanan Menuju Pemahaman Yang Mendalam Mengenai Ilmu Pengetahuan: Studi Filsafat Tentang Sifat Realitas. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 722–734. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.815>
- Carlyle, T. (1829). “From Sign of the Times” dalam Charles Harrison, Paul Wood, and Jason Gaiger (1815-1900), *Art In Theory*. Blackwell Publishing.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design* (L. Habib & K. Koscielak (eds.); Third Edit). Vicki Knight.
- Cui, P., Li, T., Xia, Z., & Dai, C. (2022). Research on the Effects of Soundscapes on Human Psychological Health in an Old Community of a Cold Region. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph19127212>
- De Fretes, D. (2016). Soundscape: Musik dan Lingkungan Hidup. *Promusika*, 4(2), 117–125. <https://doi.org/10.24821/promusika.v4i2.2279>
- Firanda, E., & Supriyadi, S. (2023). Sengkilik Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Musik Etnis Berjudul “Kenai Bi.” *Selonding*, 18(2), 72–81. <https://doi.org/10.24821/sl.v18i2.5857>

- Haq, I. M., Rahma, N. S., Febriani, S., Arfianti, S. D., & Arochman, T. (2024). Memahami Pesan dalam Film Laskar Pelangi 1 dengan Tinjauan Semiotik. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 4(2), 140–157. <https://doi.org/10.31539/literatur.v4i2.8616>
- Henry, C. (1885). “Introduction to a Scientific Aesthetic” dalam Charles Harrison, Paul Wood, and Jason Gaiger (1815-1900), *Art In Theory*. Blackwell Publishing.
- Kierkegaard, S. (1843). “On The Classic Work, And On Art And Poetry” dalam Charles Harrison, Paul Wood, and Jason Gaiger (1815-1900), *Art In Theory*. Blackwell Publishing.
- Kustilo, A. (2024). “Penerapan Teknik Komposisi Musik Concrete Pada Karya Musik Our Song Dengan Konsep Soundscape” dalam Riko Eka Hadi Putra (2022), *Komposisi Musik-Aplikasi Komputer*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Mitchell, A., Aletta, F., Oberman, T., & Kang, J. (2023). How Do We Define Soundscape? *Proceedings of Forum Acusticum*, September. <https://doi.org/10.61782/fa.2023.0359>
- Murwanti, A. (2017). Pendekatan Practice-led Research. *Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni Dan Desain*, 8. <https://www.neliti.com/id/publications/196054/pendekatan-practice-led-research-sebuah-upaya-fundamental-untuk-mengatasi-ketimp#cite>
- Mushthafa, D. (2021). *Identifikasi Soundscape Sebagai Upaya Memenuhi Standar Ruang Terbuka Hijau Di Alun-Alun Merdeka Dan Alun-Alun Tugu Kota Malang*.
- Nadon, É., Tillmann, B., Saj, A., & Gosselin, N. (2021). The Emotional Effect of Background Music on Selective Attention of Adults. *Frontiers in Psychology*, 12(October), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.729037>
- Nakagawa, P. shin. (2000). *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yayasan Obor Indonesia.
- Panos Amelidis, Stephanie Schwandner, and E. F. (2022). “Introduction To Soundscape Composition.” Creative Commons Attribution.
- Prabawa, I., & Hartini, N. (2023). Individualism: A Work of Musical Composition Experimental | Individualisme: Sebuah Karya Musik Eksperimental. *GHURNITA: Jurnal Seni Karawitan*, 3, 78–85. <https://doi.org/10.59997/jurnalsenikarawitan.v3i1.1013>

- Purwaningsari, D. (2023). Makna, Ragam dan Ekspresi Tari Wanka. *TACET Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.26418/tacet.v2i1.66292>
- Rudi, J. (2011). “*Soundscape and Listening*” dalam *Joran Rudi (2011), Soundscape In The Arts* (J. Rudi (ed.); Issue January). NOTAM.
- Saragih, N. H., Manalu, R. I., Andira, A., Sinaga, S., & Ibrahim, M. D. (2024). Analisis Pengaruh Ekspresi dalam Meningkatkan Estetika Dan Dinamika Seni Tari Kontemporer *Analysis Of The Influence Of Expression In Enhancing The Aesthetics And Dynamics Of Contemporary Dance Art*. 436–442.
- Schafer, R. M. (1969). *The New Soundscape A Handbook for the Mo.pdf* (K. Bissell (ed.)). Bmi Canada Limited 1969.
- Schopenhauer, A. (1818). “*The World as Will and Representation*” dalam *Charles Harrison, Paul Wood, and Jason Gaiger (1815–1900), Art In Theory*. Blackwell Publishing.
- Setiaji, D. (2021). Model Komposisi Musik Terapi Relaksasi Untuk Ibu Hamil Berbasis Idiom Musikal Karawitan. *Acinya : Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 13(1), 15–27. <https://doi.org/10.33153/acy.v13i1.3818>
- Sudirga, I. K. (2020). Komposisi Karawitan dalam Perspektif Estetika Posmodern. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(2), 181–200. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i2.1156>
- Sumandiyo Hadi, Y. (2012). “*Koreografi : Bentuk-Teknik-Isi*” (Y. S. Hadi (ed.)). Dwi-Quantum.
- Supanggih, R. (2009). “*Bothekan Kharawitan II : Garap.*” ISI Press Surakarta : Surakarta., 2009.
- Supriadi, D. (2001). “*Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*” (5th ed.). Alfabeta.
- Syahputra, Y. (2017). Pengalaman empiris menjadi sebuah ide dalam penciptaan musik. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 12(1), 31–39. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v12i1.2518>
- Truax, B. (2008). *Soundscape Composition as Global Music : Electroacoustic music as soundscape* *. 13(2), 103–109. <https://doi.org/10.1017/S1355771808000149>

Wang, Y., & Deng, Z. (2011). Soundscape: In the view of music. *40th International Congress and Exposition on Noise Control Engineering 2011, INTER-NOISE 2011*, 5(September 2011), 3934–3939. <https://doi.org/10.13140/2.1.3015.6804>

Wardany, O. P. (2007). Mengungkap Realitas Dengan Proyek Seni. *Invensi*, 1(1), 109–127.

B. Sumber Lisan

1. Vincentius Andree Gani Nusantara, 23 tahun masyarakat yang sering bersosialisasi di kedai kopi atau warung kopi.
2. Annisa Maulita Ashri, 22 tahun masyarakat yang sering bersosialisasi di kedai kopi atau warung kopi.
3. Maarif Fauzi, 22 tahun masyarakat yang sering bersosialisasi di kedai kopi atau warung kopi.

